

**IMPLEMENTASI METODE IMLA' SEBAGAI PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB KELAS VII SMP IT ABU BAKAR  
UMBULHARJO YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

**Mohamad Khafidh**  
**(1220411145)**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Khafidh

NIM : 1220411145

Program : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Mohamad Khafidh, S.Pd.I  
NIM: 1220411145



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul :IMPLEMENTASI METODE IMLA'  
SEBAGAI PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENULIS PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB KELAS VII SMP IT ABU  
BAKAR UMBULHARJO YOGYAKARTA

Nama : Mohamad Khafidh, S.Pd.I  
NIM : 1220411145  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 14 November 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 14 November 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Khafidh

NIM : 1220411145

Program studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi . Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Mohamad Khafidh, S.Pd.I  
NIM: 1220411145

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI METODE IMLA' SEBAGAI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII SMP IT ABU BAKAR UMBULHARJO YOGYAKARTA**

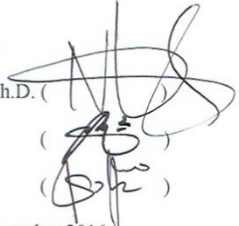
Nama : Mohamad Khafidh, S.Pd.I


NIM : 1220411145


Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang / Penguji: Najib Kailani, S.Fil, I, M.A., Ph.D. (  )

Pembimbing / Penguji: Dr. H.Maksudin. M.Ag (  )

Penguji : Dr.Suyadi, S.Ag, M.A. (  )

Diujikan di Yogyakarta pada hari Senin, tanggal 14 November 2016

Pukul : 10.00-11.00 WIB

Nilai Tesis : A

IPK : 3.65

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada. Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE IMLA'  
SEBAGAI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII SMP  
IT ABU BAKAR UMBULHARJO YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Mohamad Khafidh, S.Pd.I  
NIM : 1220411145  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Oktober 2016  
Pembimbing,

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP. 196007161991031001

## ABSTRAK

Mohamad Khafidh, Implementasi Metode Imla' Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta” Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Keterampilan menulis didapatkan seseorang dari latihan dan bukan dari faktor bawaan. Dalam melakukan kegiatan menulis tentunya mempunyai dasar yang jelas terhadap kegiatan tersebut, sehingga dari kegiatan menulis ini dapat dipetik manfaatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kemahiran menulis dengan *metode imla'* pada mata pelajaran bahasa arab kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta. 2. implementasi pembelajaran kemahiran menulis dengan *metode dikte(imla')* pada mata pelajaran bahasa arab kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta. 3. faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kemahiran menulis dengan *metode imla'* pada mata pelajaran bahasa arab kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Hasil Penelitian yang peneliti dapatkan, menyatakan bahwa: Pembelajaran kemahiran menulis menjadi orientasi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta karena ada beberapa faktor yang melatar belakangi : *pertama*, faktor orientasi religious, *Kedua*, orientasi akademik. *Ketiga*, lebih ke faktor teknis
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan Metode Imla' berdasarkan teori ummi merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.. Metode Imla' dalam proses pembelajaran menjadikan ketertarikan tersendiri dalam diri siswa pada saat belajar yang dikarenakan dalam pembelajaran ummi sebagian besar nada mudah di inget dan mudah dalam praktek penulisan.

**Kata Kunci:** Implementasi ,Metode Dikte ,Menulis ,Bahasa Arab,Teori Ummi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'		Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'		Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ād		Es (dengan titik dibawah)
ض	a		De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Za	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof



ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al- auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul firi
------------	---------	--------------

### Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

<b>fatah + alif</b> جاهلية	ditulis	ā jāhiliyah
<b>fatah + ya' mati</b> يسعى	ditulis	ā yas' ā
<b>'; Kasrah + ya' mati</b> كريم	ditulis	ī Karīm
<b>ammah + wawu mati</b> فروض	ditulis	furūd

### Vokal Rangkap

<b>Fatah + ya` mati</b> بينكم	ditulis	ai bainakum
<b>Fatah + wawu mati</b> قول	ditulis	au qaulun



## MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (QS.55:77)<sup>1</sup>

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ  
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS.2:216)<sup>2</sup>

\* \* \*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan." – (QS.94:6)

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain," – (QS.94:7)

"dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap." – (QS.94:8)<sup>3</sup>



<sup>1</sup> Kementerian RI, Syamil Qur'an Tikrar Qura'an Hafalan, Bandung: SYGM, 2014, halm. 534

<sup>2</sup> Kementerian RI, Syamil Qur'an Tikrar Qura'an Hafalan, Bandung: SYGM, 2014, halm. 34.

<sup>3</sup> Kementerian RI, Syamil Qur'an Tikrar Qura'an Hafalan, Bandung: SYGM, 2014, halm. 596.

## PERSEMBAHAN

Hasil karyaku ini aku persembahkan.....

Almamater kebanggaan Program Pascasarjana UIN Sunan  
Kalijaga  
Magister Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Buat Ayah dan Ibuku, guru-guruku, sanak saudara-keluargaku, teman  
dan sahabatku...

Dan yang saya banggakan keluarga kecilku istri tercinta selly candra primasatri, kak syifa, mas syafi, dan dek syafiq yang selalu menjadi motifator terbaikku, semoga Allah menjaga dan membimbing kita hingga bertemu kepadanya kelak amiin.

Yogyakarta, Oktober 2016

By: Hafizzz\_88@yahoo.com

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala Puji dan syukur penulis sanjungkan secara tulus ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan taufik-Nya. Sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, arahan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan hormat penulis haturkan kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag, MA, M.Phil, P.h.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Rof'ah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D., dan Bapak Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D. selaku coordinator program prodi dan seluruh staf prodi yang selalu disibukan dengan urusan penulis.
4. Ibu Eti Rohueti, S.IP. Kasubbag dan seluruh jajaran TU pascasarjana.
5. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini.
6. Bapak Kepala SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan juga dukungan terhadap penulisan tesis.
7. Istri (Selly Candra Primastri) dan Anak Penulis (Kak Syifa, Mas Syafi dan dek Syafiq) yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
8. Seluruh rekan-rekan dari Prodi Pendidikan Islam khususnya kelas PBA yang telah menjadi tempat berbagi dan berdiskusi selama penulis menempuh studi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

10. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi PBA PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa membuka cakrawala berpikir penulis, yang tak mungkin penulis sebut namanya satu persatu.
11. Bapak pimpinan dan karyawan/karyawati Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Program Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan dan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan tesis ini
12. Ayahanda dan Ibunda, yang telah mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang dan memberi dorongan semangat serta do'a yang tidak henti-hentinya.
13. Teman-teman Angkatan 2012 Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, khususnya kelas B : H. Amarudin Shuheb (Pati), Ahmadi (Pacitan), Muhammad Ircham (Pekalongan), Muhammad Mukhlisul Huda (Ponorogo), Munasib (Purwokerto), Sugeng Riyadi (Ponorogo), Mahfudz Saiful Ansori (Ponorogo), Ngatipan (Yogyakarta), Muhammad Mas'ud (Salatiga), R.A. Umi Saktie (Salatiga), Widy Astuti (Boyolali), Jannatul Fitrianingrum (Jepara), Devi Yaniar (Kebumen), Fitri Dian (Yogyakarta). Yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik selama masa perkuliahan terlebih selama dalam penyelesaian tesis ini.
14. Semua Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah membantu baik moril maupun sprirituil guna terselesainya karya yang sederhana ini.

Hasil penulisan tesis ini sama sekali tidak dimaksudkan sebagai hasil akhir yang memuaskan. Masih banyak kesalahan dan kekurangan di sana-sini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis dambakan. Semoga apa yang penulis dan rekan-rekan lakukan membawa kebaikan bagi diri pribadi maupun bagi siapa yang menghendaki. *Amin. Ya Rabbal 'Alaamiin.*

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIK .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Metode <i>Imla'</i></b>	
1. Pengertian Metode <i>Imla'</i> (Dikte) .....	23
2. Manfaat Pembelajaran <i>Imla'</i> .....	24
3. Kedudukan <i>Imla'</i> .....	25
4. Cata Cara Menggunakan metode <i>Imla'</i> .....	25

<b>B. KONSEP DASAR KETRAMPILAN MENULIS (ALKITABAH</b>	
.....	
<b>31</b>	
1. Pengertian Menulis.....	31
.....	
2. Tujuan Menulis .....	33
.....	
3. Pengertian Keterampilan Menulis.....	33
.....	
4. Tujuan pembelajaran Menulis.....	34
.....	
<b>C. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.....</b>	<b>37</b>
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	37
.....	
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab di Tsanawiyah .....	38
.....	
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab .....	38
.....	
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	40
.....	
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM SMP IT ABU BAKAR UMBULHARJO</b>	
<b>YOGYAKARTA.....</b>	
<b>46</b>	
A. Sejarah Singkat.....	46
.....	
B. Letak Geografis.....	49
.....	
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	50
.....	
D. Struktur Organisasi .....	52
.....	
E. Keadaan Pendidik, peserta didik dan karyawan.....	55
.....	
F. Keadaan Sarana Prasarana .....	60
.....	
G. Kegiatan Pembelajaran .....	61
.....	
H. Kurikulum Pembelajaran .....	62
.....	
<b>BAB IV : IMPLEMENTASI METODE IMLA' DALAM MATA</b>	
<b>PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT ABU</b>	
<b>BAKAR.....</b>	<b>66</b>



A. Pelaksanaan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab ...	66
B. Pembelajaran kemahiran menulis di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	75
C. Konsep dan Fakta Dalam Pembelajaran Kemahiran Menulis Metode Dikte.....	107
D. Pengembangan metode imla' Dalam Pembelajaran Kemahiran Menulis.....	108
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	122
LAMPIRAN.....	123

**DAFTAR BAGAN**

- Bagan 1 Struktur Pengelola Sekolah, 54
- Bagan II Gedung dan Ruang Kelas SMP IT ABY, 61
- Bagan III Wawancara Dengan Bagian kurikulum, 67
- Bagan IV Wawancara Dengan Ustadz Aniq, 69
- Bagan V Proses Belajar Kelas VII, 76
- Bagan VI Bahan Ajar VII , 83
- Bagan VII Media Power Poin, 84
- Bagan VIII Kisi-kisi dan hasil ulangan harian, 91
- Bagan IX Proses Belajar Kelas VII, 93
- Bagan X Bahan Ajar Bahasa Arab , 97

**DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 Daftar Guru SMP IT ABY, 56
- Tabel 2 Pembina Asrama SMP IT ABY, 58
- Tabel 3 Daftar Karyawan SMP IT ABY, 59
- Tabel 4 Daftar Siswa SMP IT ABY, 60
- Tabel 5 Kurikulum SMP IT ABY, 63
- Tabel 6 Struktur Kurikulum 2013 SMP IT ABY, 64
- Tabel 7 Struktur Kurikulum 2006 SMP IT ABY, 64
- Tabel 8 Struktur Kurikulum Program Unggulan, 65
- Tabel 9 Jadwal Pelajaran Bahasa Arab VII, 79
- Tabel 10 Jadwal Pelajaran Bahasa Arab XI, 94
- Tabel 11 Rekapitulasi Nilai Kelas VII, 111
- Tabel 12 Rekapitulasi Nilai Kelas XI, 112

**DAFTAR SINGKATAN**

ABY	: Abu Bakar Yogyakarta
BSNP	: Badan Standar Nasional Pendidikan
CTL	: Contextual Teaching and Learning
IT	: Islam Terpadu
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
KD	: Kompetensi Dasar
KKG	: Kelompok Kerja Guru
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
MA	: Madrasah Aliyah
PERMENAG	: Peraturan Menteri Agama
PERMENDIKNAS	: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
PROTA	: Program Tahunan
PROMES	: Program Semester
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SD	: Sekolah Dasar
SLS	: Spesific Life Skill
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMU	: Sekolah Menengah Umum
TK	: Taman Kanak-kanak
UUD	: Undang-Undang Dasar
UUSPN	: Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional
UU SISDIKNAS	: Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Field Note Observasi.
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta
- Lampiran 3 Slabus Bahasa Arab Kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Madrasah SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara Waka Kurikulum SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara siswa SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta
- Lampiran 8 Foto Kegiatan SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta
- Lampiran 9 Teori *Ummi*
- Lampiran 10 Pedoman Penelitian

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *Metodos* yang berarti cara atau jalan, dan *logos* artinya ilmu. Sedangkan secara semantik, metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Maksud *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* adalah cara atau jalan yang ditempuh bagaimana menyajikan bahan-bahan pelajaran dan bahasa Arab. Agar mudah diterima, diserap dan dikuasai anak didik dengan baik dan menyenangkan.<sup>4</sup>

Terkait dengan metode pendidikan dan pengajaran terdapat istilah-istilah seperti: cara, strategi, pendekatan, teknik, seni dan metodologi. Cara (*way*), artinya sangat umum dan luas. Dalam penggunaan misalnya, bagaimana cara mengadakan inovasi kurikulum? Bagaimana mengajar anak usia dini, peserta didik tunanetra, dan sebagainya. Lain halnya dengan strategi, ia merupakan cara yang dijadikan acuan pokok dalam suatu kegiatan bertujuan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009), hlm.72.

<sup>5</sup> A. Tabrani Rusyan, et al. *Pendekatan dalam Proses Belajar mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 165.

Dalam kegiatan pembelajaran dikenal strategi *CBSA*, *Strategi one way traffic communication*, dan *two way traffic communication*. Adapun pendekatan (*approach*) dalam bahasa Arab disebut *thariq* atau *mamarr*.<sup>6</sup>

Jalan atau alur (disiplin alur). Misalnya pendekatan keilmuan seperti pendekatan ilmu pendidikan, ilmu jiwa (psikologi), ekonomi, dan sebagainya. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan *education and entertainmmment (edutainmen)* barangkali dapat dimasukkan dalam katagori pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran dengan memilih cara-cara (alur) yang menyenangkan, menghindari kekerasan dan tindakan-tindakan yang merusak kesenangan anak dalam belajar. Sedangkan seni mengajar adalah cara-cara mengajar guru, yang menyebabkan pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih indah, dan mengesankan. Untuk itu guru kadang-kadang mewarnai pembelajarannya dengan bercerita, melucu, memanfaatkan situasi, ruang, alat peraga, dan lain sebagainya agar pembelajaran lebih segar tidak membosankan, dan hal itu menunjang semangat dan keberhasilan pembelajaran. Teknik sesuai dengan sebutannya cara yang penggunaannya sudah jelas, praktis dan bersifat teknis. Selanjutnya, sebelum menjelaskan metode pendidikan dan pengajaran, sengaja penulis mendahulukan pembahasan tentang metodologi. *Metodologo*, bersal dari kata”metode”, artinya jalan menuju ke tujuan tertentu dan “logi’ berarti akal atau ilmu.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>.Munir Ba’albaki, *Al-Mawarid a modern English-Arabic Dictionary* (Beirut: Dar el-Ilm lil-Malayen, 1977), p. 57.

<sup>7</sup>.IGN S.UlihBukit Kairo; kairo, metodologi pengajaran (Salatiga: CV.Saudara, 1975),hlm.7.

Sebagaimana telah disinggung dimuka, berbicara tentang metode tidak bisa dilepaskan dengan pendekatan. Sebab untuk memilih metode belajar-mengajar diperlukan suatu pendekatan tertentu. Pendekatan tertentu itu merupakan titik tolak atau sudut pandang dalam memandang seluruh masalah yang ada dalam program belajar mengajar.<sup>8</sup> Pandangan terhadap mengajar tergantung pada pemahaman tentang belajar. Kalau belajar adalah usaha untuk mencari ilmu pengetahuan, maka mengajar menjadi sekedar usaha untuk memberi ilmu pengetahuan.<sup>9</sup>

Dalam pada itu, terdapat teori-teori belajar yang memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai hakekat dan proses belajar. Masing-masing teori belajar memiliki kelebihan dan kekurangan. Karena itu, dalam proses belajar-mengajar, berbagai teori itu perlu digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Sebab tidak ada satu teori saja yang bersifat komprehensif yang dapat menjelaskan hakekat dan proses belajar.<sup>10</sup>

Faktor lain yang dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab adalah tulisan Arab yang berbeda sekali dengan tulisan bahasa pelajaran lainnya-tulisan Latin. Karena itu, tidak mengherankan jika-meskipun sudah duduk diperguruan tinggi-seorang mahasiswa masih juga-bahkan sering-membuat kesalahan dalam menulis Arab, baik tulisan mengenai pelajaran bahasa maupun ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits, termasuk buku catatan dan karangan ilmiah.

---

<sup>8</sup>.W Gulo, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Grasindo, 2002, hlm 4.

<sup>9</sup>.W Gulo, *Strategi...*, hlm. 23

<sup>10</sup>.S.Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm vi. lihat juga C. Asri Budi ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 69.



Sebenarnya, kemahiran menulis Arab sesuai dengan kaidah *imla'* harus mulai diperkenalkan sejak usia dini, diajarkan pada tingkat dasar dan menengah, serta dikuasai di tingkat atas. Pada kenyataannya, fakta menunjukkan bahwa kesalahan menulis huruf Arab masih terbawa ke tingkat perguruan tinggi. Untuk mengubah kebiasaan yang salah sehingga mahasiswa mampu menulis tulisan Arab sangat berat, meskipun tidak dikatakan mustahil. Bagaimanapun, kesalahan itu sudah menjadi kebiasaan yang tertanam sejak tingkat ibtidaiyah. Masalah inilah yang hendaknya menjadi perhatian pada guru karena kesalahan menulis tidak boleh dianggap remeh mengingat kelemahan itu merupakan ketercelaan (aib). Mungkinkah alumni perguruan tinggi Islam yang dianggap berkualitas dalam pemahaman agama masih membuat kesalahan dalam menulis ayat-ayat Alqur'an dan hadits saat mereka terjun kemasyarakat?<sup>11</sup>

Disamping memiliki sistem bunyi yang khas, bahasa Arab juga mempunyai sistem tulisan yang khas pula, baik dalam arah tulisan, penulisan lambang bunyi atau huruf maupun dalam hal *syakl* atau harakat. Dalam hal arah tulisan, kita tahu bahwa tulisan bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri, sementara tulisan bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa yang lain dimulai dari kiri kekanan. Oleh karena itu, seseorang siswa Indonesia yang ingin mempelajari bahasa Arab dia juga harus belajar mengubah kebiasaannya dalam hal menulis.

Dilihat dari penulisan lambang bunyi atau huruf, bahasa Arab juga mempunyai keunikan tersendiri. Satu huruf Arab, bisa jadi memiliki bentuk tulisan yang berbeda, yakni ketika ditulis tersendiri terpisah dengan huruf lain,

---

<sup>11</sup>.Izzan ahmad, *metodologi pembelajaran...*,hlm.60-70

ketika berada diawal kata, ketika ditengah-tengah dan ketika berada di belakang. Ada juga beberapa huruf yang tidak bisa digandeng dengan huruf sesudahnya, tetapi bisa digandeng dengan huruf sebelumnya. Hal ini tentu sangat berpotensi untuk menimbulkan kesulitan bagi siswa indonesia yang tidak terbiasa mengenal perubahan huruf latin, kecuali hanya antara huruf kecil dan huruf kapital.

Pada sisi yang lain, ada dua kategori teks tulisan Arab yaitu teks bahasa Arab yang sudah diberi *syakl* atau harakat, dan teks bahasa Arab yang tidak diberi *syakl* atau harakat. Bagi siswa indonesia yang sudah mahir membaca Al-Qur'an tentu tidak akan menagalami kesulitan ketika membaca teks bahasa Arab yang suada diberi *syakl* walaupun dia belum tentu mampu memahami isi kanduanga teks tersebut. Namun demikian, sangat mungkin dia menagalami kesulitan ketika dihadapkan pada teks bahasa Arab yang tidak dilengkapi *syakl*, padahal buku-buku berbahasa Arab lebih banyak yang ditulis tanpa *syakl* dibandingn dengan yang dilengkapi *syakl*. Untuk sekedar bisa membaca teks bahasa Arab yang tidak dilengkapi *syakl* dengan benar, seoarang siswa indonesia terlebih dahulu menguasai dasar-dasar gramatika (*nahwu dan sharf*) bahas Arab, belum lagi untuk memahami isi teks tersebut. Hal ini berbeda dengan misalnya, seoerang siswa indonesia sangat mungkin bisa memahami teks tersebut meskipun dia belum menguasai gramatika bahasa Inggris dengan baik atau belum memahami isi teks yang dibacanya.<sup>12</sup>

Mengacu pada pemaparan yang ada di atas pembelajaran bahasa Arab di berbagi lembaga pendidikan mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi idealnya

---

<sup>12</sup>.Asyrofi Syamsuddin, dkk, 2006, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Jakarta: Pokja Akademik

memungkinkan para peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa (*maharat al-istima', al-kalam, al-qira'ah, dan al-kitabah*) secara fungsional dan proporsional hal ini tidak terlepas pada penerapan metode-metode yang sesuai sehingga pengaplikasian pada pembelajaran bahasa Arab mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi reseptif, yaitu sebagai media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan, dan wacana, melainkan juga berfungsi produktif atau ekspresif, yaitu untuk memahamkan (*al-ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta sudah menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kecakapan bahasa baik secara teori ataupun aplikatif. Dalam buku pegangan (*baina yadaik*) yang didalamnya berbagai macam suguhan baik itu berbentuk percakapan, kumpulan kosakata, latihan-latihan, ataupun berbagai macam bahan atau materi yang disediakan yang mencakup empat *maharah* (*maharat al-istima', al-kalam, al-qira'ah, dan al-kitabah*).

Akan tetapi perlu adanya evaluasi dalam penerapan metode apakah sudah sesuai dan optimal dalam pengajaran sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Melihat pada kenyataan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, sebagian besar siswa masih merasa sulit dan bahkan muncul rasa takut dalam menulis Arab, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan bahkan rasa ketakutan seorang

siswa dalam menulis bahasa Arab, maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan implementasi penerapan metode kemahiran menulis (metode *imla'*) dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut dengan menggunakan metode *imla'* dan melalui pembelajaran kecakapan menulis ini diharapkan para peserta didik atau para lulusan (*out put*) memiliki dan mampu mengembangkan kecakapan-kecakapan menulis untuk yang lebih lanjut dan berani menghadapi problema dalam penulisan bahasa Arab sehingga bisa memahami dan mengetahui solusinya.

Peneliti memilih metode *imla'* dalam penelitiannya karena dipandang metode yang simple dan dasar dalam meningkatkan ketrampilan menulis siswa dan lebih menarik lagi penerapan metode *imla'* dikombinasikan dengan teori-teori yang ada dalam metode *Ummi* sehingga implementasi metode *imla'* lebih mudah, menarik, dan membuat penasaran para pesertadidik. Dalam penelitian peneliti memilih kelas VII dimaksudkan untuk bisa mendapatkan gambaran perkembangan kemahiran menulis dari awal jenjang SMP, dimana *input* yang ada berasal dari dasar yang berbeda-beda sehingga dalam penelitian mendapatkan gambaran yang jelas dan diharapkan ada hal-hal baru yang dapat di ambil hikmanya, walaupun peneliti juga memaparkan pembelajaran dan hasil yang ada dalam kelas IX guna agar mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kemahiran menulis dengan metode *imla'* pada mata pelajaran bahasa Arab SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa dengan metode *imla'*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kemahiran menulis dengan metode *imla'* (dikte) pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran kemahiran menulis dengan metode *imla'* (dikte) pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

1. Secara Teoretis

Sebagai suatu teori untuk memperluas pengalaman pemikiran dan pengetahuan sekaligus sebagai rujukan untuk menerapkan metode (*imla'*) dalam mewujudkan siswa yang mampu dan faham dalam menulis Arab dan mengembangkannya pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga menghasilkan *out put* pendidikan yang berkualitas dan kompeten.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi madrasah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur dalam mengetahui seberapa besar keberhasilan peserta didik dalam menguasai dan memahami cara penulisan bahasa Arab dengan baik dan benar. Jadi, hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas *out-put* pendidikan yang kompeten serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan metode dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk memahami apa yang menjadi tugas profesinya, dan terus berusaha meningkatkan ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional. Hal ini terutama yang berkaitan dengan implementasi penerapan metode *imla'* (teori *ummi*) dalam pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan terutama kecakapan siswa dalam menulis bahasa Arab.
- c. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai informasi penting terutama dalam mengoptimalkan fungsi manajemen dan memberdayakan potensi guru dan siswa yang terkait dengan penerapan metode *imla'* yang berorientasi pada kecakapan menulis siswa di madrasah dan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan metode tersebut sehingga siswa mampu mengembangkan yang lebih mendalam lagi, baik dalam bimbingan di sekolah ataupun setelah lulus dari sekolah tersebut.

#### D. Kajian Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan tesis yang profesional dan mencapai target yang maksimal, dalam artian untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil penelitian yang dilakukan seorang penulis dalam sebuah karya ilmiah yang mempunyai pembahasan yang sama, untuk itu penulis mencoba menampilkan beberapa judul tesis ataupun skripsi sebagai bahan perbandingan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Nur Rokhim dalam karya ilmiahnya yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Menulis Huruf Al-Qur’an di TPQ Al-Iman Ngaliyan Semarang 2007*”. Ia menemukan beberapa problematika yang dihadapi dalam pembelajaran menulis huruf Al-Qur’an pada pendidikan non-formal dan ia merekonstruksikan pembelajaran menulis huruf Al-Qur’an yang diformulasikan untuk problem yang dihadapi, seperti menyusun dan mempersiapkan materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode dan evaluasi pembelajaran.<sup>13</sup>

Jadi Nur Rokhim menawarkan konsep secara keseluruhan tentang pembelajaran menulis huruf Al-Qur’an pada jenjang pendidikan kanak-kanak dalam pendidikan non-formal .

2. Aris Bimono yang meneliti tentang *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMP Islam Siti Sulaechah Sriwulan Sayung Demak*, yang menyimpulkan bahwa setelah mengumpulkan dan mengolah data secara kuantitatif, menghasilkan interpretasi

---

<sup>13</sup>Lihat skripsi Nur Rokhim (3102237), “Problematika Pembelajaran Menuis Huruf AlQur’an di TPQ Al-Iman Ngaliyan Semarang”, Skripsi S.1 IAIN Walisomgo Semarang,(Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007), hlm. 67, t.d.

yang signifikan dengan menerima hipotesis yang menyatakan bahwa setiap siswa yang mempunyai kemampuan baik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an akan berpengaruh baik pada prestasi belajar PAI.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini tidak dijelaskan bagaimana materi dan metode menulis huruf al-Qur'an, tetapi hanya ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh baik pada prestasi belajar PAI.

3. Shofi Inayah yang mencari pengetahuan ilmiah melalui penelitiannya yang berjudul, *Makna Qalam dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*. Di dalamnya menyatakan hasil penelitiannya bahwa *Qalam* yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah sebuah alat transfer ilmu berupa tulisan sehingga seseorang bisa membaca, dan dengan adanya membaca terjadi proses transfer pengetahuan, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dan dia juga mengungkapkan bahwa *Qalam* secara definitif tidak hanya pena tetapi juga mesin ketik, komputer dan lain-lain yang secara substansial memiliki fungsi yang sama. Sehingga dengan adanya *Qalam* manusia bisa mencatat ilmu baru untuk ditulis dan secara terampil serta kreatif dikembangkan dari generasi ke generasi.<sup>15</sup>

Jadi dalam penelitian ini hanya terfokus pada alat untuk menulis, bukan pada pembahasan bagaimana menulis teks/huruf Arab.

---

<sup>14</sup>Lihat tesis Aris Binowo (3199108), "Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI di SMP Islam Siti Sulaechah Sriwulan Sayung Demak", Skripsi S.1 IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004), hlm.58,t.d.

<sup>15</sup>Lihat skripsi Shofi Inayah (3101330), "Makna *Qalam* dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam", Skripsi S.1 Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006), hlm. 82-83, t.d.



4. Muhammad Muhib dalam tuangan karya ilmiah yang berjudul *Hubungan Intensitas Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Iman Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang 2006-2007*, yang menghasilkan penelitian bahwa sebab akibat yang timbul ketika semakin intens anak belajar baca tulis Al-Qur'an maka akan semakin mumpuni kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang lain. Hal ini peneliti menganggap dalam penelitiannya mempunyai bingkai dan kerangka yang berbeda. Dengan hal ini penelitian ini memenuhi kriteria kekinian ataupun non duplikasi dan juga teori-teori praktis dalam penerepan metode sehingga mempermudah pengampliasiannya, karena dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan, cara praktis, dan solusi dalam problem-problem pembelajaran bahasa Arab khususnya mengenai problematika penulisan .

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pemilihan pendekatan dalam penelitian tergantung pada jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri, atau perspektif yang lain. Adapun

---

<sup>16</sup>Lihat skripsi Muhammad Muhib (3505028), "Hubungan Intensitas Belajar Baca Tulis AlQur'an dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Iman Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang 2006-2007", Skripsi S.1 IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006), hlm. 80, t.d.

tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik, atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>17</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (*case study*), dalam arti penelitian difokuskan pada kasus (fenomena) yang kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan, sekelompok santri, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan, atau suatu konsep.<sup>18</sup>

## 2. Sumber Data.

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>19</sup> Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau data dari hasil wawancara dengan narasumber saat diadakan penelitian<sup>20</sup> yakni di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta , adapun yang menjadi informan adalah: a) Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, b) Wakil Kepala Urusan Kurikulum c) Guru Bahasa Arab d) sebagian siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 208

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2005, hlm. 99

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 157

<sup>20</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1998, hlm.84.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, laporan-laporan serta materi lainnya yang ada relevansinya dengan fokus penelitian.<sup>21</sup> Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa buku-buku, artikel dan data-data SMP IT Abu Bakar Yogyakarta seperti berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Mengenai sumber data sekunder ini peneliti mengambil data berupa perangkat pembelajaran berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Daftar Nilai, dan sebagainya.

#### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang terletak di Jl. Veteran Gg. Bekisar No 716 Q Padeyan Umbulharjo Yogyakarta (0274) 419134, Kode Pos 55164.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang

---

<sup>21</sup>*ibid.*, hlm.85

diselidiki. Sedangkan Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.<sup>22</sup>

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>23</sup> Metode *interview* ini yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada; Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Guru Bahasa Arab dan Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger, agenda.<sup>24</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, seketsa.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Jakarta : Andi Offset, 1991, hlm. 136

<sup>23</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2010, hlm. 186

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 88

<sup>25</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 72

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan mengenai: sejarah berdirinya madrasah, visi-misi dan tujuan madrasah, letak geografis, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi madrasah, kurikulum pembelajaran dan perangkat pembelajaran SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### 5. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono, yang menyatakan bahwa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentability*), dan obyektivitas (*confirmability*).<sup>26</sup>

##### 1. Uji validitas internal (*credibility*)

Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan *inquiry* sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat dicapai.

Menurut Sugiyono, untuk hasil penelitian yang kredibel terdapat tujuh teknik yang diajukan, yaitu:

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2008, hlm.366.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, dalam waktu yang cukup, hal ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu.

d. Diskusi dengan Teman

Peneliti melakukan diskusi dengan orang lain agar data lebih valid.

e. Analisis Kasus Negatif

Jika peneliti menemukan data yang bertentangan dengan data yang sudah ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya.

f. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan pendukung rekaman wawancara untuk membuktikan data penelitian.

g. Mengadakan *Member Check*

Data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data benar-benar valid.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm.368-375

## 2. Uji Validitas Eksternal (*Transferability*)

Uji validitas eksternal dilaksanakan apakah hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yang memiliki tipologi yang sama. Validitas eksternal sebagai persoalan empiris bergantung kepada kebersamaan antara konteks pengiring dan penerima.<sup>28</sup>

## 3. Reliabilitas (*dependability*)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah si peneliti sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.<sup>29</sup>

## 4. Obyektivitas (*confirmability*)

Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang.<sup>30</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

### 1. Pengertian Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (*ide*) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm.376

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.377

<sup>30</sup> *Ibid.*,

<sup>31</sup> *Ibid.* hlm. 126

Untuk keperluan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis sesuai dengan sifat dan jenis data yang ada, serta tujuan dalam pembahasan dalam tesis ini, yaitu dengan menggunakan analisis data *deskriptif*, yaitu cara menganalisa dengan pemikiran logis, teliti, sistematis terhadap semua data yang berhasil dikumpulkan dengan mengidentifikasi, kategorisasi, dan interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>32</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, bidang kurikulum, para guru, dan siswa yang ada di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (*Display Data*).

Dalam hal ini, Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

---

<sup>32</sup>Sugiono, *Op-Cit.*, hlm. 92



penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>33</sup> Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap implementasi metode *imla* dalam Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>34</sup> Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

2. Cara Mengolah Data

Pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pembahasan induktif dan deduktif. Untuk menghindari pelebaran makna, dan juga agar tidak menjauh dari pembahasan. Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus/kongkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penulisan secara induktif

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 95

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 99

ini adalah dari hal-hal yang sifatnya khusus menuju pada hal-hal yang sifatnya umum.<sup>35</sup>

Pembahasan secara deduktif maksudnya adalah berangkat dari fakta yang bersifat umum, kemudian dispesifikasikan menjadi kategori-kategori khusus. Atau dapat dikatakan bahwa penulisan secara deduktif adalah dari hal-hal yang sifatnya umum menuju hal-hal yang sifatnya khusus. Kemudian juga teknik *reflectif thinking*, yaitu sebagaimana yang diungkapkan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya "Metodologi Research", berfikir reflektif yaitu dengan cara mengkombinasikan cara berfikir induktif dan cara berfikir deduktif.<sup>36</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar hasil penulisan tesis ini mudah dipahami, maka penulis menetapkan sistematika penulisannya tersebut untuk mengklasifikasikan persoalan-persoalan yang telah ada. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang terbagi atas beberapa sub-sub bab yang ada di dalamnya. Adapun secara lebih rinci sistematika pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta ditambah dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kajian teoritik, yang akan memaparkan tentang beberapa kajian teori. Pada sub bab pertama mengkaji tentang penerapan metode *imla'* meliputi: pengertian metode *imla'* (dikte), manfaat pembelajaran *imla'*, dan kedudukan *imla'*. Pada sub bab kedua mengkaji tentang pengertian

---

<sup>35</sup>SutrisnoHadi, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 42

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 42

menulis, teori menulis meliputi: tujuan menulis, pengertian keterampilan menulis, dan tujuan pembelajaran menulis. Pada sub bab ketiga mengkaji tentang pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah meliputi: pengertian pembelajaran bahasa Arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di tsanawiyah, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab.

Bab ketiga merupakan pembahasan gambaran umum tentang objek penelitian yakni SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang meliputi sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, struktur kelembagaan, keadaan pendidik dan peserta didik, staf, karyawan dan sarana dan prasarana

Bab Keempat berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini menjabarkan implementasi metode *imla'* dalam perspektif teori *ummi* dalam mengembangkan kemahiran menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, pemaparan Konsep dan Fakta Dalam Pembelajaran Kemahiran Menulis metode *imla'* dalam perspektif teori *ummi* dan Peningkatan kemampuan menulis sesuai metode *imla'* dengan perspektif teori *ummi*.

Bab Kelima merupakan Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis bahas dengan judul “Implementasi Metode Imla’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta”, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

3. Pembelajaran kemahiran menulis menjadi orientasi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta karena ada beberapa faktor yang melatar belakangi : *pertama*, faktor orientasi religious, dalam hal ini kemahiran menulis untuk memeraktekan dan menggali lebih dalam sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur’an dan al-ḥadis , dan juga memahami bacaan dalam praktek ibadah dalam keseharian lewat kemahiran menulis. *Kedua*, orientasi akademik, berdasarkan asumsi bahwa keterampilan menulis dapat menunjang dan menjadi faktor pendukung kemampuan akademis siswa dalam memahami materi yang ada kaitannya dengan teks berbahasa Arab. Siswa yang pandai menulis teks Arab relatif mudah memahami pelajaran, bahkan di program tahfidz siswa relatif bisa lebih mudah menghafal Al-Qur’an jika paham apa yang ditulisnya. *Ketiga*, lebih ke faktor teknis karena ketersediaan waktu dan pengajar sehingga memungkinkan lebih efektif fokus pada salah satu keterampilan, dan juga karena ada dua program yang berbeda antara boarding dan fullday.

2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan Metode Imla' berdasarkan teori Ummi merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Siswa berpendapat bahwa belajar dengan menggunakan Metode Imla' berdasarkan teori Ummi sebagai metode pembelajaran lebih tepat dan lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab, karena dalam pembelajaran keterampilan menulis menggunakan Metode ini siswa lebih terlatih dalam menulis Bahasa Arab. Dengan Metode tersebut siswa juga lebih aktif menulis, mandiri, dan berkompeten karena siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Metode Imla' dalam proses pembelajaran menjadikan ketertarikan tersendiri dalam diri siswa pada saat belajar yang dikarenakan dalam pembelajaran Ummi sebagian besar nada mudah di inget dan mudah dalam praktek penulisan.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini ada beberapa saran yang setidaknya dapat membangun bagi semua pihak baik bagi lembaga maupaun penelitian yang lain. Di antaranya :

1. Lembaga Pendidikan
  - a. SMP IT Abu Bakar Yogyakarta: dengan menjadikan bahasa sebagai orientasi pendidikan merupakan sebuah tujuan yang baik dimana kebutuhan pengetahuan bahasa bagi siswa amatlah penting, namun alangkah lebih sempurna dalam proses pengawasan dan pelaksanaan program kebahasaan lebih mengaktifkan peran tim bahasa sebagai

control dan wadah komunikasi antar pengajar. Sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih tertata dan terkoordinir. Dan juga tim ini sebagai sarana mengembangkan potensi guru dan metode pembelajaran di kelas terlebih yang berkaitan dengan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Metode imla': Pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan metode Imla'dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis. Karena Metode Imla' ini selain sebagai Metode pembelajaran, juga merupakan sarana untuk siswa lebih memperbanyak latihan menulis dan mendengarkan kata atau kalimat berbahasa Arab, dan menuntun siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar Bahasa Arab.
- c. Lembaga lain : bagi lembaga yang dalam tujuan pendidikannya menekankan pada orientasi pembelajaran bahasa setidaknya dengan metode imla bisa menjadi salah satu alternatif paradigma sebagai landasan untuk pengajaran bahasa. Yaitu dengan menekankan peran aktif siswa setidaknya dapat menjadikan suasana aktif dan interaktif dalam kelas. Namun perlu kiranya inovasi guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam menggunakan metode, strategi dan teknik pembelajaran di kelas.

## 2. Penelitian Lain

Kiranya perlu diadakan penelitian lanjutan terkait pembelajaran bahasa yang menitikberatkan pada peran aktif siswa terlebih penelitian yang bersifat evaluatif. Karena dalam penelitian yang penulis bahas baru sebatas deskripsi kegiatan pembelajaran yang fokus pada salah satu keterampilan bahasa.



### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah Puji syukur hanya milik Allah atas segala rahamat dan nikmat-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan segenap kemampuan penulis. Meski penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelahan dalam penyusunan karya tulis ini, oleh karena itu penulis berharap dari para pembaca untuk member koreksi, kritik dan sarana guna memperbaiki dan menyempurnakanya. Penulis berharap dari penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan terkait pembelajaran bahasa di lembaga terkhusus bagi penulis pribadi maupun para pendidik pada umumnya. Akhir kata, hanya kepada Allah ikhtiar ini penulis sandarkan pada-Nya. Jika pun banyak kekurangan-kekurangan penulis semoga bisa menjadi perbaikan kedepanya. Penulis harap usaha ini mendapat ridho-Nya dan mendatangkan kebaikan bagi penulis dan pembaca semua. Amiiin ya Rabbal ‘Alamîn...



## DAFTAR PUSTAKA

- Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009), hlm.72.
- A. Tabrani Rusyan, et al. *Pendekatan dalam Proses Belajar mengajar*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 165.
- Munir Ba'albaki, *Al-Mawarid a modern English-Arabic Dictionary* (Beirut: Dar el-Ilm lil-Malayen, 1977), p. 57.
- IGN S.UlihBukit Kairo; kairo, *metodologi pengajaran* (Salatiga: CV.Saudara, 1975),hlm.7.
- W Gulo, *Strategi Belajar-Mengajar*,Jakarta: PT Grasindo, 2002, hlm 4.
- S.Nasution,*Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar-Menagajar*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm vi.lihat juga C. Asri Budi ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),hlm. 69.
- Asyrofi Syamsuddin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Pokja Akademik.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 208.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2005, hlm. 99.
- Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1998, hlm.84.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research II*, Jakarta :Andi Offset, 1991, hlm. 136.
- Lexy J. Moleong, *MetodologiPeneltianKualitatif*, Bandung :Rosdakarya, 2010, hlm. 186.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 88.
- Sugiono, *MetodePenelitianKualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 72.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2008, hlm.366.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 42

- [http://udhiexz.wordpress.com/tag/metode-imla-imla' /](http://udhiexz.wordpress.com/tag/metode-imla-imla'/), akses 21 Februari 2014.
- Ma'rifatul Munjiah, *Imla' Teori dan Terapan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 26.
- Susilowati, Ulfa, *Menejemen Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi* (Salatiga : Stain Salatiga Press, 2009).
- Fachrudin, *Metodologi Pelajaran Bahasa Arab* (Salatiga: Stain Salatiga press, 2006).
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Edisi Pertama Cet Ke 2 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 145.
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Humaniora, 2004), hlm. 143.
- <http://muhammadmasud.staff.stainsalatiga.ac.id/>, akses 13 Agustus 2014.
- [http://pojokpinggiran.blogspot.com/2012/10/metode-imla\\_10.html](http://pojokpinggiran.blogspot.com/2012/10/metode-imla_10.html), akses 21 Februari 2014.
- <http://lib.unnes.ac.id/19751/1/2701409016.pdf>, akses 17 Agustus 2014.
- Permenag No.2 Tahun 2008 Tentang standar Isi untuk Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.
- Depdiknas, *Pengembangan Silabus*, (Jakarta Depdiknas 2004), hlm. 2.
- Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 13.
- Arsyad Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), hlm. 22.
- Depdiknas, *Penilaian Kelas* (Jakarta: Puskur Balitbang. 2004), hlm. 11
- Darwyn Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 199.
- Depdiknas, *Pedoman Model Penilaian Kelas KTSP TK-SD-SMA-SMK, MI-MTs-MA-MAK* (Jakarta: CV Minijaya Abadi, 2007), hlm. 93.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif : Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, (Yogyakarta : UNY Press, 2010), hlm. 57-60.

Tim penyusun, *Buku panduan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta* ,  
(Yoyakata, 2014), hlm.1-2.

Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora,  
2009), hlm. 149.

Dale H. Schunk, *Learning Theori, Teori-teori Pembelajaran Prespektif  
pendidikan* trjm .Eva , Fajar (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,  
2012), hlm. 324.

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif menyenangkan*,  
(Yogyakarta : FT Tby UIN SUKA, 2009), hlm.10.

Tim penyusun, *Buku panduan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta* ,  
(Yoyakata, 2014), hlm.11.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mohamad Khafidh, S.Pd.I.  
Tempat/tgl/lahir : Pekalongan, 25 November 1987  
Jabatan : Guru Bahasa Arab (SMP IT ABY)  
Alamat Rumah : Jl.Veteran Kalangan 716.Q Pandeyan  
Umbulharjo Yogyakarta  
Alamat Kantor : Jl.Veteran Kalangan 716.Q Pandeyan  
Umbulharjo Yogyakarta  
Nama Ayah : Rasjoyo  
Nama Ibu : Syarofah  
Nama Istri : Selly Candra Primadtri  
Anak : Maulida Syifa'usholihah  
Muhammad Syafi Sholih  
Muhammad Syafiq Sholih

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN II Werdi Tengah, Wonokerto, Pekalongan.
  - b. MTs Assalaam, Solo tahun 2000
  - c. MA Al-Irsyad, Salatiga tahun 2003
  - d. Jurusan Tarbiyah (Pendidikan Bahasa Arab/PBA S1) UIN SUKA tahun 2008

### C. Karya Ilmiah

1. تطبيق طريقة التعلم النشطى قوة المشاركة في ترقية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية لطلبة الصف السابع بالمدرسة أبو بكر الصديق المتوسطة الإسلامية المتكاملة بوكياكرنا (دراسة تحليلية في نجاح مهارة الكلام) (sekripsi)
2. Implementasi Metode Imla' Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Smpit Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta (tesis)

Yogyakarta, 25 November  
2016

(Mohamad Khafidh)

## **PETUNJUK UMUM MENGAJAR METODE UMMI**

1. Buku Metode Ummi untuk Dewasa terdiri dari 3 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman ditambah buku ghorib dan tajwid.
2. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
3. Setiap kelas terdiri dari 10-15 murid dengan seorang guru.
4. Mengajar jilid 1 dengan klasikal individual atau klasik baca simak.
5. Mengajar jilid 2-3, termasuk Al-Qur'an dengan klasikal baca simak atau baca simak murni.
6. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah ditentukan.
7. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-bener menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk di halaman 20 dan halaman 40 juga dikuasai dengan baik.
8. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman akhir saja)
9. Pengetesan naik jilid/naik tingkat sebaiknya melalui coordinator/penguji.
10. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

## **POKOK BAHASAN JILID I**

- 1) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
- 2) Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
- 3) Pengenalan huruf sambung Alif-Ya.
- 4) Membaca 3-5 huruf sambung berharokat fathah, kasroh, dlommah, fathah tanwin, kasroh tanwin dan dlommah tanwin.
- 5) Pengenalan harokat fathah, kasroh, dlommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dlommah tanwin.
- 6) Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif-Ya'.
- 7) Pengenalan angka arab 1-99

## **PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID I**

- a. Langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai.
- b. Cara membacanya pendek-cepat.
- c. Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin.
- d. Perhatikan ketika mengajarkan bacaan berharokat kasroh, dlommah, kasroh tanwin, dlommah tanwin. Jangan sampai bacaannya miring terutama dihalaman 38.
- e. Ajarkan juga huruf hijaiyah, harokat dan angka arab yang ada di halaman 20 dan 40.
- f. Sampai halaman terakhir jilid 1, belum dikenalkan bacaan panjang, sehingga membacanya tidak boleh dipanjangkan.
- g. Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

## **POKOK BAHASAN JILID II**

- 1) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi'i):
  - a. Fathah diikuti alif dan fathah panjang.
  - b. Kasroh diikuti ya' sukun dan kasroh panjang.
  - c. Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang.
  - d. Dlommah diikuti wawu sukun dan alif dibaca panjang.
- 2) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfasil).
- 3) Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya (Lam, Tsa, Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya, Ro', 'Ain, Hamzah, Ha', Kho', Hha', Ghoin, Ta', Fa', dan Kaf sukun).
- 4) Pengenalan tanda tasydid/syiddah ditekan membacanya.
- 5) Membedakan cara membaca huruf:
  - a. Tsa', Sin, Syin yang disukun.
  - b. 'Ain dan Hamzah yang disukun.
  - c. Ha', Kho', dan Hha' yang disukun.
- 6) Pengenalan angka arab 100-500
- 7) Pengenalan fahah panjang, kasroh panjang, dlommah panjang dan tanda sukun.

## **PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID II**

1. Ajarkanlah bacaan panjang (mad) dengan baik dan benar seta bedakan dengan bacaan yang pendek.
2. Mengajarkan bacaan panjang dlommah diikuti wawu sukun dan alif. Membacanya sama panjangnya dengan dlommah diikuti wawu sukun.
3. Ajarkanlah bacaan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil dengan benar.
4. Setiap yang disukun ditekan membacanya (tidak boleh dengung atau dipanjangkan/diseret).
5. Guru harus jelas dalam mengajarkan/mencontohkan bacaan huruf-huruf yang hamper sama bunyinya.
6. Ajarkan juga huruf, harokat dan angka aran yang ada di halaman 20 dan halaman 40.
7. Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.
8. Sampai halaman terakhir di jilid 2 belu diajarkan bacaan dengung.

## **POKOK BAHASAN JILID III**

1. Pengenalan cara membaca waqof/mewaqofkan.
2. Pengenalan bacaan ghunnah/dengung.
3. Pengenalan bacaan ikhfa'/samar.
4. Pengenalan bacaan idghom bigunnah.
5. Pengenalan bacaan iqlab.
6. Pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafkhim/tarqiq).

7. Pengenalan bacaan qolqolah.
8. Pengenalan bacaan idhgom bilaghunnah.
9. Pengenalan bacaan idz-har/jelas.
10. Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan ditengah ayat.
11. Membaca Ana, Na-nya dibaca pendek.
12. Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol.
13. Latihan membaca tartil Al-Qur'an di surat Al Baqoroh ayat 1-7.

#### PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID II

- a) Ajarkanlah cara mewaqofkan dengan benar (sebaiknya guru mencontohkan terlebih dahulu dengan benar).
- b) Setiap nun sukun/tanwin jilid 5 ini dibaca dengung dan samar.
- c) Tanda coret panjang/layar dibaca panjang.
- d) Wawu tidak ada harokatnya tidak dibaca (dibaca pendek).
- e) Mencontohkan lafadz Allah yang jelas dan benar.
- f) Ajarkan/contohkan bacaan qolqolah yang benar dan jelas.
- g) Nun sukun/tanwin bertemu Lam/Ro' dimasukan dan tidak mendengung.
- h) Nun sukun/tanwin bertemu huruf Hamzah, Hha', Ha, Kho', 'Ain, Ghoin, dibaca jelas/tidak mendengung.
- i) Ajarkan juga fawatihussuwar/huruf-hurus maqthu'ah yang ada dihalaman 20 dan halaman 40.
- j) Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

#### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

##### A. Pedoman Wawancara di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

1. Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
  - a. Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
  - b. Penyelenggaraan Pendidikan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
  - c. Keadaan pengajar dan staf kantor
2. Wakasek Bidang Kurikulum dan waka Kepesantrenan
  - a. Kurikulum Pendidikan di SMP IT Abu Bakar
  - b. Kegiatan pembelajaran siswa di sekolah dan asrama
  - c. Program pembelajaran bahasa Arab di sekolah
3. Pendidik/ guru kelas mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

- a. Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas
- b. Perencanaan pembelajaran
- c. Pelaksanaan pembelajaran : Metode dan strategi pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran
- e. Kendala dan upaya dalam kegiatan

## **B. Pedoman Observasi**

1. Kondisi Lingkungan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Kegiatan Harian Siswa secara umum
3. Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas VII dan VIII

## **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Struktur kepengurusan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Pelaksanaan kegiatan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
4. Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Struktur kepengurusan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
6. Pelaksanaan kegiatan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



**PEDOMAN PENELITIAN**  
**Wawancara dan Observasi**

<b>NO</b>	<b>Tgl/Bln/Thn</b>	<b>Nara Sumber</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Informasi yang dibutuhkan</b>
1	Senin, 13 Januari 2014 07.30-09.00	Ustāzadz.Akhsanul Fuadi, S.Ag Selaku kepala sekolah SMP IT Abu Bakar	Wawancara	PROFIL SMP IT Abu Bakar meliputi, Sejarah dan latar belakang berdirinya, Struktur Kelembagaan, pengelolaan Pebdidikan, Kurikulum Kegiatan, Perkembangan SMP IT Abu Bakar , Program Pembelajaran bahasa Arab secara umum.
2	Senin, 20 Januari 2014 07.30-09.00	Ustāz Aliyudin, S.Pd. I selaku guru kelas IX mata pelajaran Bahasa Arab SMP IT Abu Bakar	Wawancara	Pembelajaran Kemahiran menulis dikelas VIII, perencanaan, proses Pelaksanaan pembelajaran kemahiran menulis arab(Metode, Media, Materi pelajaran,) , dan Evaluasi.
3	Senin, 27 Januari 2014 07.30-09.00	Ustāzzh Eko Budi Lestari, S.Si Selaku Wakil kepala sekolah I bidang kurikulum SMP IT Abu Bakar	Wawancara	Kurikulum Sekolah, Program pembelajaran bahasa di sekolah, kegaitan pembelajaran secara umum.
4	Senin, 3 Februari 2014 07.30-09.00	Ustāz. Firda Amanah, S.pd. selaku guru kelas VII mata pelajaran Bahasa Arab SMP IT Abu Bakar	Wawancara	Pembelajaran Kemahiran menulis dikelas VII, perencanaan, proses Pelaksanaan pembelajaran kemahiran menulis arab(Metode, Media, Materi pelajaran,) ,Evaluasi, dan Kondisi siswa
5	Senin, 10 Februari	Ustadz Sukardi, S.Pd.I Selaku Wakil Mudzir	Wawancara	Pengelolaan pendidikan di asrama,

	2014 07.30-09.00	dan Pembina Asrama SMPIT Abu Bakar		kegiatan Santri di asrama SMP IT Abu Bakar, Pembelajaran bahasa Arab di asrama, Pelaksanaan kegiatan, asrama, Kondisi siswa
6	Senin, 17 Februari 2014 07.30-09.00	Ustāzadz Ahmad Aniq, S.Ag selaku tim yayasan bidang MIC 10.30 (Mulia Islamic Culture),	Wawancara	Kebijakan yayasan tentang pembelajaran bahasa, harapan dan tujuan pendidikan secara umum
7	Senin, 24 Februari 2014 07.30-09.00	Bpk. Yatno selaku bag.KeamananSMPIT Abu Bakar	Wawancara	Lingkungan SMP IT Abu Bakar, Fasilitas sekolah, sarana dan prasarana,

<b>NO</b>	<b>Tgl/Bln/Thn</b>	<b>Nara Sumber</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Informasi yang dibutuhkan</b>
1	Selasa, 14 Januari 2014 07.30-15.00	Lingkungan SMPIT Abu Bakar	Observasi	Lingkungan SMP IT Abu Bakar, mengetahui Fasilitas sekolah, sarana dan prasarana
2	Selasa, 21 Januari 2014 07.30-15.00	Kegiatan asrama	Observasi	Mengetahui pelaksanan kegiatan program boarding
3	Selasa, 28 Januari 2014 07.30-15.00	Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas VIII D	Observasi	Mengetahui pelaksanan Pembelajaran Kemahiran menulis arab di kelas VIII D
4	Selasa, 4 Februari 2014 07.30-15.00	Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas VIII H	Observasi	Mengetahui pelaksanan Pembelajaran Kemahiran menulis arab di kelas VIII H
6	Selasa, 11 Februari 2014 07.30-15.00	Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas VII H	Observasi	Mengetahui pelaksanan Pembelajaran Kemahiran menulis arab di kelas VII H
7	Selasa, 18 Februari 2014 07.30-15.00	Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas VII E	Observasi	Mengetahui pelaksanan Pembelajaran Kemahiran menulis arab di kelas VII E

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin,13 Januari 2014  
Jam : 07.30-09.00  
Lokasi : Kantor Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar  
Sumber Data : Bpk. Akhsanul Fuad, S.Ag , M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar  
Informasi : Profil Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

=====

Tujuan Wawancara ini penulis ingin menggali data yang terkait dengan profil SMP IT Abu Bakar meliputi, Sejarah dan latar belakang berdirinya, orientasi pendidikan, Struktur Kelembagaan, pengelolaan pendidikan, orintasi Pembelajaran bahasa Arab secara umum.

### **1. Bagaimana latar belakang berdirinya SMP IT Abu bakar dan kapan berdirinya?**

*Latar belakang munculnya Sekolah islam terpadu termasuk SMP IT Abu Bakar karena kegelisahan orang-orang yang ideal dalam pendidikan yang menangkap perkembangan pendidikan yang semakin tidak memuaskan. Karena ada beberapa hal yang berbeda dari cita-cita awal. Kalau pendidikan umum itukan cenderung fokusnya di akademik tanpa memperhatikan. Ya.., sesungguhnya mungkin memperhatikan tapi out put belum terlihat jelas sisi moralnya, sisi etikanya belum terlihat. Sementara kalau yang di pesantren-pesantren itu kan... dari sisi sopan santunya moralnya insyallah kelihatan. Akan tetapi dari kualitas intelektual atau akademik masih kurang, sehingga ini menimbulkan kegelisahan begitu ya,.. sehingga dibentuk sebuah sekolah namanya sekolah islam terpadu yang sesungguhnya ingin memadukan itu. ilmu-ilmu umum itu dengan ilmu agama dengan porsi yang sama, sehingga tidak ada dikotomi ya dalam pembelajaran.*

## **2. Apakah ada keterkaitan dengan SMA IT Abu Bakar?**

*SMA IT adalah kelanjutan dari SMP IT Abu Bakarnya. Ya... kebetulan di yayasan ini termasuk SMP IT Abu Bakar termasuk sekolah-sekolah islam terpadu pertama di Jogjakarta dibawah JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). JSIT kan seluruh Indonesia. Kalau yayasan kan berdiri sendiri. Kita pertama punya Yayasan, Muadz bin Jabbal untuk TK.... Sekarang punya 5 lokal / lima cabang. Kemudian setelah TK mau lulus, ya kita harus punya wadah untuk me... apa, membina lulusan TK ini agar ilmu yang diberikan di TK ini tidak lari. Ya, sehingga muncul SDIT Lukma al-Hakim di Timoho. Setelah itu agar kelulusan SD juga ada kelanjutannya, muncul SMPIT namanya... Abu Bakar.*

## **3. Apa latar belakang penamaan SMP IT Abubakar?**

*Nama-mana ini kan sesungguhnya anu... landasan filosofisnya boleh dikatakan ee.. mengalir saja. Mengapa Abu Bakar, Muadz bin Jabal dan Lukman al-Hakim itu karena waktu itu kita sekolah kan berada didekat masjid-masjid sekitar itu, lha.. masjidnya itu namanya Muadz bin Jabal, di Timoho masjidnya namanya masjid al-Hakim, di sini kita punya masjid namanya Abu Bakar. Nah SMA nya dulu sekomplek dengan yang disini, sehingga namanya SMA IT Abu Bakar gitu, walaupun sekarang SMA pindah.. ada masjid At-Taqwa tapi sudah memakai nama Abu Bakar, itu sesungguhnya.*

## **4. Bagaimana pengelolaan pendidikan di SMP IT Abu Bakar? Khususnya terkait program boarding dan fullday?**

*Kalau manajemen sekolah baik fullday maupun boarding semua pimpinan tertingginya ada di kepala sekolah. Jadi kalau fullday ya.. ke kepala sekolah dan boarding kalau ada apa-apa yak ke kepala sekolah. Walaupun di masing-masing program ini ada konsentrasi yang sudah dipegang oleh masing-masing wakil kepala sekolah. Ya.. tapi sesungguhnya dengan pola boarding dan fullday itu kan, awalnya karena "keterpaksaan". Yang pertama karena tempat untuk yang boarding itu tidak ada, sementara animo masyarakat jogja waktu itu tinggi sehingga dibuatlah program fullday . dan yang kedua. Ee... lembaga pendidikan dibawah kita yang Lukman hakim itu kan, ingin tetap lanjut di Abu Bakar SMP IT, tetapi tidak siap untuk asrama, juga karena rumahnya sekat, secara pembiayaan jg beda. Sehingga mulai tahun 2005, yang awalnya mulai 2001-2005 kita full boarding setelah itu tahun 2005 kita buka boarding dengan lokasi yang sama.*

## **5. Apa perbedaan program boarding dan fullday?**

*Kalau secara kualitas output sekolah itu semuanya sama, Cuma yang dalam perjalanannya ya... berbeda. Karena berbeda kebiasaan. Kalau pengelolaan ya saya kira kita buat sama, aturan juga kita buat sama. Walaupun ada beberapa aturan yang diperbolehkan untuk anak-anak fullday itu boleh bawa sepeda karena mereka dekat sehingga mereka naik sepeda sementara yang boarding mereka dilarang, tapi kalau pinjam ya mereka ndak pa2. Karena kultur yang terbangun berbeda antara fullday dan boarding hasilnya juga ada sedikit perbedaan, misalnya anak boarding kecenderungan al-Quran dan agamanya lebih matang gitu saja, karena diboarding kan "haruh ngaji" sementara kalau yang fullday ndak ada paksaan.*

## **6. Adakah kendala antara program boarding dan fullday?**

*Kalau kendala pemebelajaran banyak, yang pertama kan kalau siswa yang fullday banyak membawa pengengaruh dari rumah. Kalau dari lingkungan rumah bagus ya cenderung berpengaruh bagus, tapi kalau pengaruh lingkungannya tidak baik seperti nonton film-film yang tidak bagus, music-musik apa namanya... tidak islami dan sebagainya, itu kan akan mempengaruhi pola hubungan mereka dengan anak-anak boarding.*

## **7. Apa saja tujuan pendidikan di SMP IT Abu Bakar?**

*Kalau Abu bakar itu sekarang sebenarkan dalam tahap pemantapan kearah mana sesungguhnya. Karena sebenarnya semua serba ingin diraih. Yang pertama ingin hafalan, yang kedua ingin etika moral sopan santun, meskipun untuk hafalan ya targetnya hanya sekitar maksimal 3-5 juz karena utuk sebuah tingkat SMP memang menjadi prestasi sendiri. Kemudian yang berikutnya itu karakter, kemudian berikutnya di bidang akademik dan bahasa. akhirnya ke tiga-tiganya kan harus dicapai dalam satu waktu nah itu sesungguhnya kadang-kadang menjadikan konsentrasi jadi terpecah.*

## **8. Dalam pembelajaran bahasa Arab, adakah tujuan khusus dalam pelaksanaannya? dan apa alasannya?**

*Target kita di bahasa arab kan sesungguhnya ringan menurut orang yang sudah bisa bahasa Arab. Karena targetnya anak bisa menulis teks Arab anu... apa namanya, anak itu diarahkan fokus pada keterampilan memahami bacaan, ya minimal anak-anak paham tentang apa yang dibaca baik dari pelajaran dirasah islamiyah di program kepesantrenan maupaun bacaan-bacaan teks arab yang lainnya. Syukur-syukur anak paham betul tentang bacaan-bacaan sholat, dan paham quran yang mereka baca". Kalau pembelajarannya ya hanya pada program regular di sekolah yang menjadi muatan local, ya istilahnya program unggulan kita. Kemudian kl di sarama dulu pernah dibentuk apa forum*

*muhadztsah tapi sekarang belum berjalan lagi.*

**9. Bagaimana pengelolaan pembelajaran bahasa dari yayasan?**

*dari yayasan sendiri membentuk tim bahasa untuk menghidupkan bahasa. saya juga menjadi perumus tim kurikulum bahasa dari JSIT pusat. Ada bukunya distandar mutu dan itu sdah dipakai sesungguhnya di sekolah-sekolah islam terpadu se Indonesia.*

**10. Kurikulum apa yang dipakai di SMP IT Abu Bakar?**

*Kalau kurikulum kita khususnya bahasa Arab kan kita mengacu pada standar mutu yang dibuat yang kemudian dibragdwon ke dalam silabus dan RPP. Untuk pembinaan guru kita mendatangkan tim pembuat buku Arabiyah baina Yadaik langsung dari Mesir, kita mengadakan daurah dg Ustāz Ismail.*

**11. Dalam pelaksanaan pembelajaran kemahiran menulis arab apakah ada hal yang mendukung atau kendala yg dihadapi?**

*Kendala pembelajran bahasa pertama dari lingkungan atau bi'ah yang belum terbentuk, kedua faktor input siswa yang berbeda-beda, yang belum menjadikan bahasa Arab ini menjadi bahasa kebanggan.*

**12. Adakah prestasi yang sudah diraih yang berkaitan tentang kemampuan kemahiran menulis siswa?**

*Kalau prestasi-prestasi yang muncul dominan dari bahasa inggris. Selain karena forum-forum lomba untuk pembinaan bahasa inggris lebih bnyak dari pada bahasa arab, kemuadian kedua belajar bahasa Inggris bagi anak-anak lebih bergengsi dan kita juga sedang membangun agar bahasa arab juga diminati oleh anak-anak.*

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Januari 2014  
Jam : 07.30-09.00  
Lokasi : Kantor Tata Usaha SMP IT Bakar  
Sumber Data : Ustāzzh Eko Budi Lestari, S.Si  
Jabatan : Wakil kepala sekolah I bidang kurikulum  
Informasi Sekolah : Kurikulum, Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di Sekolah

=====

Tujuan Wawancara ini penulis ingin menggali data yang terkait dengan kurikulum yang digunakan, pembelajaran kelas Boarding dan Full day, mata pelajaran kemahiran menulis Arab di sekolah, program penunjang bahasa Arab kegiatan ekstra, out put lulusan.

### **1. Bagaimana gambaran pendidikan di SMP IT Abu Bakar?**

*Kalau Abu Bakar itu ada program full day dan boarding, kalau secara pembelajaran siang (sekolah regular) kita mengacunya ke dinas pendidikan. Tapi kalau di sini boarding ada pesantren, jadi untuk pesantren kita mengacunya pada depag jadi mengacunya itu ada dibawah depag dan dibawah diknas.*

### **2. Kurikulum apa yang dipakai di sekolah? Adakah muatan tambahan?**

*Kalau disini pelajaran bahasa arabnya di kelas regular cuma dua jam per minggu yang dilaporkan kediknas. Jadi itu muatan unggulan kita. Dulu pas KTSP kurikulum 2006 muatan lokal kita ada bahasa Arab dan bahasa jawa. Tapi kalau yang sekarang bahasa arab kita masukan menjadi muatan unggulan. Sekarang semua pake kurikulum tiga belas kecuali untuk kelas IX yang belum. Kalau yang pembelajaran bahasa arab di pesantren sifatnya adalah tambahan.*

### **3. Khusus di sekolah apakah bahasa Arab termasuk pelajaran dari pesantren atau masuk kurikulum sekolah?**

*Jadi meskipun ikut diknas kita kan IT jadi ada tambahan-tambahannya yaitu berupa muatan lokal. Diantara muatan lokal yang ada termasuk sirah dan*

*bahasa Arab dan tahfidz. Kalau kurikulum untuk boarding dan fullday untuk sekolah regular itu sama, Cuma kalau yang boarding kalau malem kan mereka ada kurikulum pesantren tapi kalau siang jam regulernya sama.*

#### **4. Apa tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di di SMP IT Abu Bakar?**

*kalau bicara idealnya, harapanya ya.. anak-anak itu bisa mahir berbicara aktif dengan bahasa Arab dan Inggris. Juga paham tentang buku-buku berbahasa asing terutama buku-buku islam yang banyak berbahasa Arab. Tapi untuk saat ini pembelajaran bahasa khususnya di sekolah belum sejauh itu, artinya masih perlu ditingkatkan lagi. Jadi program bahasa yang kita canangkan untuk pengembanganya belum maksimal, Cuma ada beberapa sdah kita usahakan.*





## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin,3 Februari 2014  
Jam : 07.30-09.00  
Lokasi : Kantor Guru  
Sumber Data : Ustāzzh. Firda Amanah, S.Pd  
Jabatan : Guru Mapel bahasa Arab kelas VII  
Informasi : kegiatan Pembelajaran bahasa Arab kelas VII

=====

Tujuan Wawancara ini penulis ingin menggali data yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dikelas VII khususnya tentang menulis, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran kemahiran menulis ( Metode, Media, Materi pelajaran), evaluasi.

### **1. Bagaimana gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di kelas VII?**

*Kalau saya sendiri memang diamanahkan untuk mengajar kelas VII (ikhwan, akhwat boarding, fullday) jadi total ada delapan kelas. (kelas A sampai H) A, B, C, D untuk ikhwan sisanya itu akhwat. Dan memang kalau saya ngajar diboarding sama di fullday itu memang menggunakan materi yang sama, buku yang sama, dan metode yang sama.walaupun kalau yang boarding itu di asrama mereka sudah dapat sorof dulu, tapi kalau yang fullday memang ga ada.*

### **2. Pakah bahan ajar yang di gunakan di kelas VII dan apa saja materinya?**

*kami itu menggunakan buku al-Arabiyah baina Yadaik (ABY) tapi hanya tema dari ta'âruf sampai sholat. Jadi dari bab 1, 2, 3, 4 ya kalau ga 4, ya lima bab. Lima bab ini dalam tahun. Saya bagi satu semester hanya dua bab, tahun kedua tiga bab. Jadi semester pertama dua bab dan semester kedua tiga bab. Kalau materi bahan ajar tidak ada yang lain karena sekolah tidak menyediakan ya hanya dari buku arabiyah baina yadaik. Dan bahkan*

*Arabiyah baina yadaik pun itu turun temurun ya dari sekolahan. Itu juga dipakai untuk kelas VIII besok dilanjutkan juga untuk kelas IX berkesinambungan. Bahkan kalau saya dengar di SMA IT masih makai arabiyah baina yadaik. Arabiyah baina yadaik yang dipakai di SMP IT itu jilid pertama dan itu diambil hanya lima bab saja, jadi sisanya ngak dipake. Itu sudah dipotong-potong sisanya untuk kelas VIII dan IX.*

**3. Dalam perencanaan pembelajaran apa saja yang dilakukan? Khususnya tentang pembelajaran kemahiran menulis?**

*Kalau tentang perencanaan pembelajaran saya kan manut sekolah. Tapi kalau memang kemahiran menulis sendiri kan tidak masuk mapel standar diknas, karena ini termasuk program unggulan SMP IT. Jadi saya memang mengembangkan sendiri. Karena tidak ada buku panduan dari diknas. jadi hanya manut sekolah, apa adanya dari buku baina yadaik sebagai bahan ajar. Kemudian untuk RPP ya... saya buat sendiri. Kalau di SMP IT Abu bakar memang yang di ajarkan hanya qirâ'ah. Tapi kalau melihat dari kelas VIII, IX soal-soal memang kebanyakan qirâ'ah, tapi saya sendiri memang ini.. apa, ya istilahnya memang beda gitu. Saya belum menyesuaikan lingkungan disini.*

**4. Adakah metode atau strategi khusus dalam pembelajaran di kelas? Apa saja yang digunakan? Adakah perbedaan antara yang fullday dan boarding?**

*Tentang metode atau strategi biasanya saya menyesuaikan kondisi ya.. tapi yang sering saya menggunakan strategi diskusi kelompok, anak-anak saya minta membuat kelompok kadang berpasangan tiap meja atau tiap banjar untuk mendiskusikan bacaan tertentu. Dan biasanya nanti saya minta maju perwakilan dari anak-anak untuk menyampikan di depan teman-teman yang lain hasil dari diskusi kelompoknya. dalam proses pembelajaran sendiri anak yang kelas fullday agak lebih tertib dan terkendali, tapi kalau yang kelas boarding rada lebih santai, mungkin ya... karena kl malem yang boarding mereka ketemu saya dan saya juga yang ngajar shorf. Jadi seperti sudah dekat.*

**5. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran kemahiran menulis di kelas VII?**

*Kalau pelaksanaan pembelajarannya kadang pertama kali masuk anak-anak saya kasih mufradat dulu, jadi saya loncat materi. Kalau pertama dari buku*

*Arabiyah baina yadaik kan khiwar dulu (1, 2, 3) saya loncati dulu saya ambil mufradatnya, saya perkenalkan pake media power point. Setelah itu saya baru masuk ke khiwar. Jadi saya pake media power point saya ambil gambar, saya crop sendiri gambarnya kemudian saya kasih tulisan arab. Jadi misalkan “asy-syayâratu, mereka lihat gambar mereka artikan sendiri, jadi saya mengajar kosakata dulu baru khiwar. Tapi kalau istima’.. saya belum pernah menggunakan istima’. Karena secara media lepnnya juga belum ada.*

**6. Sejauh mana peran aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis? Adakan semacam belajar dalam kelompok atau diskusi dan interaksi antar siswa?**

*Biasa kalau saya menyampaikan awal dengan mufradat nanti anak setoran dengan temanya biasanya dibuku total ada 20-25 mufradat tapi hanya saya ambil 15 kata dan saya minta anak setoren dengan temenya. Kemudian saling bergantian, kadang juga saya bagi perbanjar, seperti menerjemahkan kelompok ini berapa baris dan kelompok lain yang berikutnya. Nanti ketika dibahas silahkan perwakilan menjelaskan. Terkait bacaan khiwar biasanya saya contohkan sekali nanti anak mengulangi, tapi saya tidak menggunakan drill.*

**7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk kelas VII?**

*Kalau evaluasi sebenarnya sama seperti yang lain. Ada ulangan harian, UTS, dan UAS. Tapi juga untuk mengetahui pemahaman anak kadang saya di sela-sela pembelajaran memberi pertanyaan atau kadang juga saya beri kuis, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana respon anak dalam belajar. Terkait penguasaan jelas beda antara boarding dan fullday, tapi secara hasil malah sama, saya heranya juga disitu kaya nilai UTS dan UAS ternyata sama. Kalau penugasan ke siswa saya mengikuti buku, di setiap bab ada tamprin 1,2,3 saya biasaya minta siswa mengerjakan bersama-sama dikelas, nanti kalau ulangan saya biasanya buat sendiri materinya dari buku. Saya ketikan satu anak satu lembar nanti dikerjakan sebagai nilai ulangan.*

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Februari 2014  
Jam : 07.30-09.00  
Lokasi : Kantor guru SMP IT Abu bakar  
Sumber Data : Ustāz. Sukardi, S.Pd.I  
Jabatan : Wakil Mudzir Asrama  
Informasi : kegiatan Asrama/ kepesantrenan

---

Tujuan Wawancara ini penulis ingin menggali data yang terkait dengan Apa saja kegiatan Santri di asrama SMP IT Abu Bakar, pembelajaran bahasa Arab di asrama, pelaksanaan kegiatan, asrama, kondisi siswa.

### **1. Bagaimana pengelolaan pendidikan di asrama?**

*Baik, jadi kalau lingkup pesantren dari sisi pengajaran itu kita mengacu pada struktur kurikulum yang disusun oleh yayasan. Jadi yayasan kita itu punya MIC (Mulia Islamic Culture) ada Ustāz Khudhori, Ustāz Aniq, Ustāz salim di bawahnya ada bagian pesantren, bagian al-quran, ada bagian eeee.... pembinaan kepribadian, atau yang biasanya disebut halaqah tarbiyah itu. Kemudian rumusan struktur kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran pesantren dari MIC itu.*

### **2. Kurikulum apa yang dipakai di asrama? dan bagaimana pelaksanaannya?**

*Struktur kurikulum asrama terdiri dari al-quran, bahasa arab, dirasah al-Islamiah terus ada muatan tambahan sukses studi untuk kelas IX. Dari tim MIC menuntukan struktur kurikulumnya berapa jam untuk masing-masing pelajaran, tahsinya sekian jam, tahfidznya sekian jam termasuk menentukan marâji'nya. Jadi dari struktur kurikulum itu kita turunkan menjadi jadwal,*

*misalnya tahfidz itu kan ada 6 jam, akhirnya kita bagi menjadi senin, selas, rabu, kamis, terus jum'at, dan sabtu. Secara teori begitu walapun tidak bias 100%. Jadi gampangnya kurikulum yang nyusun dari yayasan (MIC) dan kurikulum ini mengatur SMP IT dan SMA IT kalau jadwal dan pelaksanaan bagian ta'lim masing-masing yang nyusun*

### **3. Adakah kendala dalam pembelajaran di asrama?**

*Yang menjadi kendala dalam pembelajaran adalah imput yang beragam karena tidak semua santri kita dari SD IT atau MI ada yang dari Negeri juga, akhirnya kemampuannya kan beda-beda.*

### **4. Apa saja kegiatan siswa di asrama? adakah pengajar khusus dari pesantren?**

*Kalau kegiatan bada isya itu nahwu, shorof, kemudian dirasah islamiyah yang terdiri dari tafsir kemudian hadits, fikih . kalau al-quran kita taruh bada subuh semua. Pengajarnya semua dari Pembina asrama (PA) sebenarnya kita mau merekrut dari luar juga tapi cari pengajar tidak mudah jadi akhirnya dari tenaga "siswa" kita ajar sendiri. Dari program sekolah regular dan asrama ada pengajar yang sama artinya merangkap, ya... kurang lebih sekitar ada 40 %.*

### **5. Adakah program pembinaan kesaharian untuk siswa? Dan bagaimana evaluasinya?**

*Jadi disamping program seperti kurikulum tadi kita ada program pembiasaan, tujuannya agar anak bisa punya kebiasaan baik seperti apa yang kita harapkan. Seperti dzikir dan doa, bisanya bada sholatkan dzikirnya jahr agar anak terbiasa dan hafal. Pembiasaan yang lain ada ubudiah yaumiyah yang kita pantau memalui buku muttaba'ah santri. Dan musyrif masing-masing yang akan merekap. Di setiap semester kita ada semacam ujian program pesantren dan itu ada raportnya. Rapot ini juga sebagai bentuk pertanggung jawaban kita pada orang tua walaupun kita belum dibuat berjenjang ya..*

### **6. Tentang pengurusan di asrama, adakah struktur sendiri atau sama seperti struktur sekolah?**

*secara struktur kesekolah pesantren itu sebagai wakil kepesantrenan, jadi saya itu sebagai waka bagian kepesantrenan dibawah kepala sekolah SMP IT Abu Bakar. Tapi kalau dibawah kemenag kita ada semacam kiyainya*

yaitu Ustāz Khudhori yang tadi mengimami isya. Dan badal kiyainya itu saya.

**7. Tentang pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar, adakah tujuan khusus yang diharapkan? dan apa alasannya?**

*Jadi untuk pembelajaran bahasa Arab kita arah penanamannya untuk menguasai ketrampilan menulis agar anak bisa menerjemahkan dan paham kitab, terutama al-quran dan ketrampilanya tidak aktif. Jadi program siang dan malam arah bahanyanya untuk tujuan ketrampilan menulis. Dan program malam sifatnya memperkaya saja, ada pelajaran nahwu sharaf. Kalau siang kan nahwu sharaf kan kurang di detailkan, tapi kalau malam kan nahwu sharaf didetailkan. Walaupun pada awalnya arahan pembelajaran dari yayasan tapi dalam pengembanganya diserahkan ke MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Misal ada program atau rujukan ya dimusyawarahkan di forum MGMP ini. Dan untuk pengajarnya dari berbagai lembaga ada yang dari ponpes al-irsyad, UIN Jogja, Ponpes taruna dll. Ada Ustāz Ali dari UIN dulu pesantrenya Al Bayan, Ustāz Hafidz dari al-Irsyad, kalau Ustāz dwi itu dari Taruna al-Quran, dan yang putri ada sendiri.*



## OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Januari 2014  
Jam : 07.30-15.00  
Lokasi : Lingkungan SMP IT Abu Bakar  
Sumber informasi : Kondisi lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran

### Driskripsi

=====

*Lingkungan SMP IT Abu Bakar cukup kondusif meski secara letak di tengah kota namun tidak persis di tepi jalan raya, sekitar 200 meter masuk dari jalur utama. Secara infrastruktur sangat memadai, dengan bangunan asrama dan sekolah serta gedung kantor yang rata-rata tiga lantai menjadikan kesan megah. Dari tiap-tiap gedung yang ada diberi nama beberapa ilmuwan muslim agar memudahkan penyebutan juga agar ada kesan islami. Di antara nama-nama gedung yang ada adalah gedung Ibnu Rusyd (kantor pusat meliputi tata usaha, administrasi, ruang kepala sekolah dll), Al Farabi (ruang auditorium, perpustakaan dan ruang kelas), Ibnu Sina (ruang kelas putra), Al Biruni (asrama putri dan ruang kelas putri), gedung al Ghazali, dan gedung Al khawarizmi. Khusus ruang sekolah antara putra dan putri dipisah disamping untuk menjaga pergaulan antar lawan jenis, juga untuk mengontrol pembelajaran agar lebih mudah. Di sekitar lingkungan sekolah terdapat beberapa fasilitas seperti perpustakaan, lapangan basket, masjid yang masih proses pembengunan 2 lantai, kantin dan juga gedung olah raga. Bahkan ada sebagian gedung yang baru selesai dibangun satu sampai dua tahun ini. Dan untuk asrama putra dan putri ada sebagian ditempatkan satu kompleks dengan gedung sekolah tetapi ada juga yang terpisah yaitu yang membaur dengan rumah warga, karena setatus kepemilikannya masih kontrak.*

## OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Januari 2014  
Jam : 07.30-15.00  
Lokasi : kelas VIII D  
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas VIII D

=====

*Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII D pada Senin, 30 Maret 2015 dimulai pukul 08.13 terhitung jumlah siswa yang hadir pada saat itu 39, artinya tidak ada yang absen atau izin tidak masuk. Kelas VII D termasuk kelas fullday yang di ajar Ustāz. Muhammad Hafidz. Sebelum guru masuk dengan berseragam atasan dan bawahan putih siswa duduk di bangku masing-masing, ada sebagian yang ngobrol dengan temanya dan sebagian tiduran. Ustāz. Hafidz masuk ruangan pukul 08.12 dan langsung member salam kepada siswa dan siswa menjawab salam secara bersama-sama. Mengawali pembelajaran guru mengajak siswa untuk menulis basmalah. Kemudian mengapsen siswa dan mengawali dengan percakapan bahasa Arab untuk menanyakan kabar dsb. Setelah presensi dan menyapa siswa Ustāz. Hafidz meminta siswa membuka buku al-Arabiyah baina Yadaik dengan tema al-hiwāyah, mula-mula guru meinta siswa untuk mendengarkan apa yang dibaca guru kemudian dilanjutkan siswa diminta untuk mengulangnya. Di awal pembelajaran guru menekankan cara menulis/ melafalkan teks dengan intonasi dan panjang pendek yang dicontohkan guru. Kemudian siswa diminta mengulangi bacaan guru yang dibagi tiap banjar. Jika terjadi kesalahan pelafalan huruf maupaun panjang pendek guru biasanya mengulangi bacaan dengan menekankan pada poin yang salah sebelumnya Di kelas VIII D penataan kelas terdiri dari barisan empat banjar kebelakang. Dalam proses pembelajaranya guru membagi menjadi empat kelompok jadi satu kelompok untuk satu banjar. Semisal dalam khiwar terdiri dari dua orang yang berdialog (Ahmad dan Hasan) guru membangnya menjadi dua untuk menulis nyaring. Dianataranya banjar satu membanca dialog Ahmad dan banjar tiga menulis dialog Hasan kemudian ditukar secara bergantian. Demikian pula pada banjar dua dan empat. Dari stategi ini siswa belajar untuk melafalkan bacaan. Sedangkan untuk tahapan pebelajaran memahi teks guru menggunakan strategi tanya jawab. Guru mulai memberi pertanyaan kepada siswa untuk masing-masing banjar. Jika siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru berupa arti dari kata tertentu maupun maksud dari kalimat tertentu guru memberikan apresiasi berupa pujian dengan kata-kata yang memotivasi sepri jayyid, ahsanta ya..... dan begitu seterusnya.*

*Di akhir pembelajaran kurang lebih 5 menit sebelum jam pelajaran beraksik guru menyimpulkan materi yang dibahas pada pertemuan itu dan mekankan pada inti bacaan yang dibahas. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan menulis hamdalah, serta ucapan perpisahan dengan bahasa Arab kemudian diakhiri*



*dengan salam dan doa.*



## OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Februari 2014

Jam : 07.30-15.00

Lokasi : kelas VIII H

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Kemahiran menulis Arab di kelas VIII H

=====

*Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII H pada Selasa, 7 April 2015 dimulai pukul 09.10 tepat. Siswa yang hadir 32 karena ada satu yang izin. Kelas VIII H termasuk kelas putri yang di ajar Ustāz. Muhammad Hafidz. Dengan berseragam batik Ustāz. Hafidz masuk ruangan pukul 09.10 dan langsung memberi salam kepada para siswi yang sudah ada di dalam kelas mengenakan seragam setelan serba putih. Seperti di kelas VIII D Ustāz. Hafidz mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menulis basmalah. Kemudian mengapsen siswa yang sebelumnya disapa dengan percakapan bahasa Arab, “kaifa ḥālukum...?” dst. Dilanjutkan meminta siswa membuka buku al-Arabiyah baina Yadaik dengan tema yang sama al-hiwāyah. Sebelum memasuki kegiatan inti guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari itu dan menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan itu.*

*Untuk memotivasi siswa sekaligus mengajarkan kosakata guru menggunakan metode modeling. contoh untuk mengajarkan kata sifat, seperti panjang dengan merentangkan tangan, pendek dengan mendekatkan telapak tangan, besar dengan memutar lengan, kecil dengan menggenggamkan tangan dst. Dari pengajaran seperti ini siswa lebih termotivasi dan merasa antusias dalam belajar, terlebih suasananya menjadi kondusif. Untuk kegiatan ini hamper sama dengan kelas VIII D dengan strategi menulis nyaring dan pembagian kelompok.*

*Diakhir kegiatan guru memberikan pertanyaan secara bebas kepada seluruh siswa maupun dengan cara menunjuk siswa langsung. Yaitu dengan menanyakan arti tertentu maupun maksud dari teks bacaan secara keseluruhan. Dengan jawaban siswa yang lain siswa yang belum paham bisa lebih mengerti. Dan tepat pukul 10.30 Ustāz. Hafidz menutup pembelajaran dengan salam*